BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan SPSS 23.0, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula modjopanggoong periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung periode 2016-2018. Berarti hipotesis 1 tidak teruji, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan namun negatif antara biaya produksi terhadap laba bersih Pabrik Gula Modjopanggoong. Artinya jika biaya produksi mengalami kenaikan maka laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila biaya produksi mengalami penurunan maka laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong akan naik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh pabrik gula modjopanggoong tidak terus-menerus sama, namun sering terjadi biaya non-anggaran yang harus dikeluarkan, seperti halnya biaya yang tiba-tiba dan cukup besar jumlahnya.

Sesungguhnya semua biaya terutama biaya produksi yang harus sangat diperhatikan karena biaya produksi adalah kebutuhan inti dalam kegiatan produksi untuk memperoleh hasil produksi, biaya tersebut sudah dianggarkan dalam RKAP prognosa yang sudah dibuat oleh bagian perancangan, dimana biaya produksi setiap bulan sudah dirancang dan ditata dengan rapi sehingga yang seharusnya biaya sekian, namun ketika terealisasikan biaya produksi sering melebihi jumlah yang dianggarkan. Dengan demikian itulah hal yang mendasari biaya produksi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap laba bersih.

Pabrik Gula Modjopanggoong memiliki metode tersendiri dalam menangani masalah biaya diluar atau melebihi anggaran. Metode yang dilakukan oleh pabrik adalah dengan pergeseran pos akun biaya, dimana ketika satu pos akun biaya meningkat drastis melebihi anggaran , maka nilai kelebihan dari anggaran tersebut akan dibebankan pada pos akun biaya lain yang memiliki biaya sisa dan mencukupi untuk mengambil beban biaya tersebut. Sehingga dengan metode tersebut pabrik mampu menyesuaikan biaya yang dikeluarkan tetap efisien dan tidak menimbulkan masalah yang lebih besar ataupun masalah yang fatal.

Hal tersebut mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuripa Oktapia, dkk., pada tahun 2017, berdasarkan penelitian tersebut variabel biaya produksi berpengaruh negatif terhadap

laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.[77] Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Sayyida ditahun 2014, menyatakan bahwa biaya produksi dengan indikator biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik mempengaruhi laba bersih dengan pengaruh negatif.[78] Selaras juga dengan penelitian dari Budiastuti Fatkar yang dilakukan pada tahun 2016, hasil dari penelitian Budiastuti menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.[79] Hal ini dikarenakan jika biaya produksi meningkat maka laba bersih akan menurun, rasionalnya jika biaya semakin bertambah sedangkan output yang dihasilkan tetap maka cenderung laba yang didapatkan rendah. Begitupun sebaliknya, jika biaya untuk produksi yang dikeluarkan rendah maka laba yang didapatkan akan meningkat, rasionalnya jika biaya rendah dan output yang dihasilkan tetap dengan harga jualpun tetap maka laba akan lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan.

Namun penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ear Yulianti pada tahun 2017, hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwasannya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan yang terdaftar di Bursa

---

[77] Nuripa Oktapia, dkk., Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017

[78] Sayyida, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan, *Jurnal Performance Bisnis dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1, 2014*

[79] Budiastuti Fatkar, Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 1., No. XXIV, 2016

Efek Indonesia.[80] Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny, dkk., pada tahun 2018 yang menghasilkan penelitian dengan pernyataan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban.[81]Mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Mulyana pada tahun 2017, hasil yang diperoleh dalam penelitiannya menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha Samsung Co.[82] Juga penelitian oleh Fadillah tahun 2015 yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih.[83] Penelitian yang dilakukan oleh Novita Djamalu tahun 2014 menyatakan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di BEI.[84]Artinya dari penelitian yang menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih memberi arti bahwa naik turunnya biaya produksi tidak akan berpengaruh terhadap perolehan laba. Dari penelitian yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif memiliki arti bahwa jika biaya produksi meningkat maka laba akan meningkat dan sebaliknya.

---

[80] Dwi Ear Yulianti, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *e-Journal Ekonomi*, 2017

[81] Denny, dkk., Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018

[82] Asep Mulyana, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015, *Jurnal Menejemen Indonesia*, Vol.17, No 3, 2017

[83] Fadilah Zainnah Ramadhan, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, *Jurnal Unicom*, 2015

[84] Novita Djamalu, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Persuhaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*, 2014

Dalam hal ini biaya produksi tidak berpengaruh, maka dalam perusahaan yang dijadikan objek penelitian menentukan laba bukan berpatok pada biaya produksi yang dikeluarkan, bisa dengan berdasarkan pada hasil output ataupun biaya selain dari biaya produksi. Berbeda halnya dengan penelitian yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif, jika biaya produksi yang dikeluarkan meningkat dengan perkiraan output yang dihasilkanpun meningkat maka laba yang dihasilkanpun meningkat.

Berdasarkan teori biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan.[85] Perusahaan dapat menetapkan berapa jumlah laba yang diinginkan dengan menetapkan biayan yang akan dikeluarkan, sehingga jika perusahaan menginginkan laba meningkat maka perusahaan harus menekan biaya namun tidak harus mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya jika biaya semakin tinggi dan tidak bisa dikendalikan maka perusahaan bisa mengambil kebijakan dengan menaikkan harga produk atau tetap dengan laba yang menurun.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan faktor yang penting dalam penentuan laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Kabupaten Tulungagung, karena besar

[85]Harahap, Sofyan Safri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.: 2008), hal. 187

kecilnya nilai signifikan biaya produksi akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya laba bersih yang diperoleh perusahaan.

B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional tidak akan menurunkan laba, namun dengan perkiraan peningkatan biaya operasional untuk peningkatan hasil output, maka akan meningkatkan laba. Hal ini disebabkan mungkin biaya operasional tidak sepenuhnya dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan, akan tetapi perusahaan menyediakan modal tersendiri yang diberikan oleh pusat untuk menjalankan operasional perusahaan. Sehingga naik turunnya biaya operasional tidak mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan oleh Pabrik Gula Modjopanggoong.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Denny, dkk. Pada tahun 2018, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk.[86] Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Aria Masdiana Pasaribu pada tahun 2017, didalam

[86] Denny, dkk., Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018

penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman.[87]

Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung secara konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Zainnah Ramadhan pada tahun 2015, hasil dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Industri manufaktur barang konsumsi sub rokok di BEI.[88] Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ear Yuliati pada tahun 2017, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.[89] Penelitian yang dilakukan oleh Nuripa, dkk. Tahun 2017 juga menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk.[90]

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. hasil uji t menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung periode tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan dalam penentuan perolehan laba tidak

---

[87] Aria Masdiana Pasaribu, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional trhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan minuman, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.7, No.2, 2017

[88] Fadilah Zainnah Ramadhan, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, *Jurnal Unicom*, 2015

[89] Dwi Ear Yulianti, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *e-Journal Ekonomi*, 2017

[90] Nuripa Oktapia, dkk., Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017

mengukur dengan biaya operasional yang dikeluarkan, namun dengan biaya lain yang lebih menentukan dan lebih besar pengaruhnya dengan peningkatan atau penurunan dari laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Biaya Operasional terdiri dari dua bagian, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.[91] Namun dalam kenyataannya pada Pada tempat yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian hanya menggunakan biaya administrasi dan umum.

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Biaya administrasi dan umum cendrung memilki sifat tetap, sehingga relatif tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat aktivitas tetentu dan cenderung dialokasikan dalam jumlah yang sama dari bulan ke bulan, kecuali terdapat rencana kerja yang khusus pada bulan tertentu.[92]

Hal ini mendukung penelitian yang memberi hasil tidak berpengaruh dengan alasan bahwa biaya operasional adalah biaya yang relatif kecil dan tetap jumlahnya sehingga tidak berpengaruh terhadap perolehan laba bersih bagi perusahaan, ada faktor lain yang mungkin

---

[91] Ibid, hal. 89

[92] Nuripa Oktapia, dkk., Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK),* Vol. 11, No. 2, 2017

sangat berpengaruh terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

C. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. hasil uji f menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Artinya jika biaya produksi dan biaya operasional mengalami kenaikan maka akan menurunkan laba bersih, begitupun sebaliknya jika biaya produksi dan biaya operasional mengalami penurunan juga akan mengalami penurunan bagi laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung.

Berdasarkan kepastian yang dapat diperoleh, Pabrik Gula Modjopanggoong adalah salah satu pabrik yang memproduksi gula, dimana gula terbuat dari bahan baku tanaman tebu. bahan baku tanaman tebu itu sendiri memiliki jangka waktu untuk memperoleh kandungan terbaik untuk dikatakan layak panen. Menurut dari pihak Pabrik Gula Modjopanggoong menyatakan bahwa tanaman tebu siap panen itu dengan jangka waktu umur satu tahun atau 11 sampai dengan 12 bulan. Sehingga dengan faktor itulah Pabrik Gula Modjopanggoong dikatakan menjadi pabrik musiman yang tidak terus-menerus melakukan produksi melainkan hanya ketika musim tebang tebu tiba. Perkiraan yang sudah dimenejemen

oleh Pabrik Gula Modjopanggoong untuk menebang tebu adalah mulai bulan Mei sampai dengan bulan November, namun walaupun bulan Mei sudah mulai panen tebu, Pabrik Gula Modjopanggoong memulai produksi di bulan berikutnya yaitu di bulan Juni sampai dengan bulan November.

Penjualan atau pendistribusian dari produk gula di Pabrik Gula Modjopanggoong menggunakan sistim lelang yang dilakukan oleh pusat PT Perkebunan Nusantara X, sehingga ketika produksi dilakukan mulai dari bulan Juni sampai dengan November selesai belum tentu produk tersebut langsung terjual, namun menunggu hasil keputusan yang sudah diterima siapa pembeli dari proses lelang tersebut, hal ini menyebabkan gula yang sudah siap jual baru terjual di akhir tahun yaitu bulan Desember. Sehingga dengan metode penjualan seperti itu menyebabkan laba bersih rata-rata hanya diperoleh pada akhir tahun saja yaitu di bulan Desember, sedangkan bulan-bulan sebelumnya tercatat laba bersih min (-), alasan yang mendasari adalah ketika produk belum terjual sehingga pendapatan nol (0) sedangkan biaya tetap dikeluarkan, menyebabkan kerugian karena tidak memperoleh laba namun biaya terus diperlukan.

Itulah mengapa biaya adalah salah satu faktor yang menyebabkan naik turunnya laba perusahaan. Dimana ketika pendapatan lebih rendah dari biaya yang dikeluarkan adalah suatu kerugian, begitupun sebaliknya jika pendapatan lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan adalah suatu keuntungan. “Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha”. Dapat disimpulkan jika laba adalah hasil lebih yang diperoleh

selisih beban dan pendapatan suatu perusahaan dari aktivitas produksi perusahaan. [93] Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban,keuntungan, dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalamlaporanlaba rugi. Laba dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk(pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian)selama periode waktu tertentu.[94]

Setiap perusahaan yang diinginkan adalah laba yang semakin meningkat dan dengan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Hal tersebut harus didukung oleh bebrapa aspek yang harus dimenejemen dengan baik dan efisien. Aspek yang mungkin mempengaruhi perolehan laba maka perusahaan harus mampu memenejemen aspek tersebut untuk mencapai laba yang diinginkan, seperti halnya ketika menginginkan laba yang tinggi maka bisa menganggarkan berapa biaya yang harus dikeluarkan dan berapa harga yang ditetapkan untuk produk yang dihasilkan. Sehingga besar kecilnya biaya yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dwi Ear Yuliati pada tahun 2017, hasil dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha, perputaran aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih

---

[93] Yuke Oktalina Wijaya, Lili Syafitri, Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik, Penggilingan (Pp) Srikandi Palembang, 2009

[94] Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: CAPS (*Central Of Academic Publishing Service*), 2013). Hal. 46

pada perusahaan manufaktur yang terdftar di Bursa Efek Indonesia.[95] begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuripa, dkk. Pada tahun 2017, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).[96] Sama halnya dengan penelitian oleh Fadillah Zainnah Ramadhan pada tahun 2015, menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.[97] Dan didukung kembali oleh penelitian yang dilakukan Denny, dkk. Tahun 2018 yang menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk.[98]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa biaya produksi dan biaya operasional mempengaruhi laba bersih. Jika terjadi kenaikan atau penurunan dari biaya produksi dan biaya operasional maka akan menaikkan ataupun menurunkan dari laba bersih.

---

[95] Dwi Ear Yulianti, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *e-Journal Ekonomi*, 2017

[96] Nuripa Oktapia, dkk., Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*, Vol. 11, No. 2, 2017

[97] Fadilah Zainnah Ramadhan, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, *Jurnal Unicom*, 2015

[98] Denny, dkk., Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018